

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Ainun Nur Aini¹, Dewi Kusuma Wardani², Jonet Ariyanto Nugroho²

¹Mahasiswa S-1 Pendidikan Ekonomi

²Dosen Pendidikan Ekonomi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: ainunnuraini19@gmail.com

ABSTRACT

This research is aimed to know: (1) the effect of the learning discipline and the teacher's creativity towards the students' learning achievement in the Social subject in SMK Batik 1 Surakarta; (2) the effect of the learning discipline towards the students' learning achievement in the Social subject in SMK Batik 1 Surakarta; (3) the effect of the teacher's creativity towards the students' learning achievement in the Social subject in SMK Batik 1 Surakarta.

This research is a descriptive study with quantitative method. The population of this research is all of the students from XI class of SMK Batik 1 Surakarta, consisted of 246 students. The sample chosen was consisted of 146 students by using Proportional Random Sampling as the technique of sampling. Try out was conducted for 30 respondents out of the main sample. The technique of collecting the data was using questionnaire. The technique of analyzing the data used in this research was double linier regression.

Based on the result of the research, it can be conclude that: (1) there is an effect of of the learning discipline and the teacher's creativity towards the students' learning achievement as shown by the score of $F_{statistic} > F_{table}$; $293,499 > 3,060$. (2) there is a significant effect of the learning discipline towards the students' learning achievement as shon by the score of $t_{statistic} > t_{table}$; $7,368 > 1,977$. (3) there is a significant effect of the teacher's creativity towards the students' learning achievement as shown by the score of $t_{statistic} > t_{table}$; $19,759 > 1,977$. The coefficient of determination is 72,5%, this shows that 72,5% of the students' learning achievement is affected by the students' learning discipline and the teacher's creativity, meanwhile the rests of 27,5% is affected by the other factors which are not explained in the research.

Kata Kunci: *learning discipline, teacher's creativity, learning achievement*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta; (2) mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta; (3) mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI SMK Batik 1 Surakarta yaitu sebanyak 246 siswa. Sampel yang dipilih sebanyak 146 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional random sampling*. *Try out* dilakukan pada 30 responden di luar sampel. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$; $293,499 > 3,060$. (2) ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $7,368 > 1,977$. (3) ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $19,759 > 1,977$. Koefisien determinasi sebesar 72,5%, menunjukkan bahwa 72,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan kreativitas guru, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Kata Kunci: disiplin belajar, kreativitas guru, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu Bangsa dan Negara, karena itu pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang manusia dengan tujuan tertentu, selain itu merupakan upaya manusia secara sadar untuk meningkatkan kemampuan dan kepribadiannya sehingga melahirkan sumber daya yang berkualitas. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab dunia pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi subyek yang berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional dibidangnya

masing-masing, karena itu tidak mengherankan bila bidang pendidikan memperoleh perhatian dari pemerintah.

Menurut Arisana & Ismani (2012: 22) pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, mengembangkan kepribadian dan kemampuan dari diri seseorang. Proses tersebut itu tidak mudah, perlu adanya seseorang (pendidik) yang mempunyai keahlian dalam bidangnya masing - masing. Semua proses-proses itu dapat diartikan sebagai proses dalam kegiatan belajar mengajar yang biasanya di lakukan di sekolah. Proses dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan interaksi baik antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa. Peran dari guru dalam interaksi tersebut sebagai pengajar atau pendidik sedangkan siswa

berperan sebagai individu yang belajar, keterpaduan tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa dapat digunakan untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (Khasanah & Istiningrum, 2012: 100) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar dalam bentuk huruf, angka, simbol maupun sebuah kalimat yang dapat mencerminkan dari hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan untuk mencapai kesuksesan masa depan siswa, dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studi, maka dari itu setiap siswa perlu adanya usaha dalam meraih prestasi semaksimal mungkin.

Menurut Arisana & Ismani (2012: 23) memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal memegang peran penting dalam mencapai prestasi belajar salah satunya yaitu disiplin belajar. Menurut Al Fath (2015: 5) mengemukakan bahwa disiplin belajar merupakan pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. Tanpa adanya disiplin belajar yang baik maka suasana di lingkungan sekolah dan kelas akan menjadi kurang kondusif dalam kegiatan pembelajaran, disiplin memberi dampak secara positif dalam proses kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik seperti, menaati tata tertib sekolah, menaati

kegiatan belajar disekolah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, menaati kegiatan belajar dirumah. Kecenderungan yang dilakukan bagi siswa yang terbiasa dengan melakukan aktivitas belajar yang dilakukan secara sadar dan teratur tidak hanya dilingkungan sekolah saja bahkan dirumah sehingga akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Usaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik tidak mudah, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dari diri siswa masih belum maksimal.

Disiplin belajar siswa yang belum maksimal dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu dari anak itu sendiri dapat dilihat dari kesadaran diri. Faktor eksternal yaitu sikap pendidik (guru/sekolah dan orang tua) dan lingkungan. Faktor sikap pendidik dapat dilihat dari pihak guru atau sekolah kurang tegas dalam memberi sanksi kepada siswa yang kurang disiplin dalam melanggar aturan yang telah dibuat serta peran orang tua dalam pendidikan yang masih rendah, sedangkan faktor lingkungan dapat dilihat dari pengaruh teman, pengaruh alat atau media dalam pembelajaran yang terbatas. Faktor-faktor diatas yang mempengaruhi kurangnya disiplin belajar menjadikan nilai prestasi belajar siswa belum maksimal.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, ialah faktor eksternal yaitu faktor sikap pendidik dilihat dari kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian kreativitas guru menurut Moreno (Saputra, Maiwan & Raharjo, 2013: 3) menyatakan,

Kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri guru dan tidak harus sesuatu yang baru bagi guru lain, contohnya seorang guru menggunakan metode mengajar

dengan diskusi yang belum pernah dia pakai.

Kreatif disini adalah cara seorang guru menggunakan metode, media dalam kegiatan belajar mengajar serta pengambilan nilai/evaluasi yang berbeda merupakan hal baru bagi guru tersebut dan belum tentu baru bagi guru lain. Cara mengajar mempunyai peran penting terhadap keberhasilan pembelajaran, karena dengan penggunaan metode serta media pembelajaran yang tepat maka akan menentukan keefisienan dan keefektifan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil yang optimal. Selama ini kebanyakan guru menggunakan cara mengajar dengan metode konvensional yang berpusat pada guru dan menjadikan anak didik sebagai objek pembelajaran. Tokoh sentral dalam pembelajaran disekolah ialah seorang guru, mengembangkan kreativitas dalam kegiatan mengajar tidak mudah. Kreativitas yang dimiliki seorang guru membawa suasana belajar yang menyenangkan bagi anak didiknya, sebaliknya apabila kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut kurang kreatif, bersifat pasif dan monoton membuat anak kurang semangat mengikuti pelajaran. Kreativitas guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, dinamis dan tidak monoton, maka siswa akan lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tidak mudah, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kreativitas guru masih belum maksimal sehingga berdampak prestasi belajar belum maksimal.

Kreativitas guru belum maksimal dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari guru tersebut dapat dilihat dari sikap tertutup terhadap guru lain, jarang melakukan evaluasi diri dan kurang bereksplorasi dalam mengajar. Faktor eksternal yaitu lingkungan dapat dilihat dari kurang dapat memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia dan kurangnya sikap dalam berinteraksi dengan guru lain.

Realitanya, data dari kemdikbud diketahui berdasarkan 41 sekolah SMK Swasta di Surakarta, hasil nilai Ujian Nasional (UN) tahun 2015 dapat dikatakan masih terdapat sekolah dengan nilai belum maksimal. Data menunjukkan bahwa SMK Batik 1 Surakarta nilai rata-rata UN tahun 2015 sebesar 62,7 sehingga dapat dikategorikan termasuk menengah kebawah. Selain itu jumlah siswa di SMK tersebut peminatnya paling tinggi sebagai sekolah swasta yaitu 884 siswa. Berdasarkan nilai UN tergolong rendah serta jumlah siswa tertinggi se-SMK Swasta Se-surakarta maka SMK Batik 1 Surakarta prosentase prestasi belajarnya menyumbang banyak siswa memperoleh nilai tergolong rendah dibanding sekolah lain yang jumlah siswanya lebih sedikit.

Kenyataan demikian, berdasarkan observasi bulan September, Oktober dan November 2015 dapat ditunjukkan melalui sikap siswa kurang disiplin dalam menaati tata tertib yang dibuat pihak sekolah. Sikap-sikap tersebut antara lain: kelengkapan berpakaian, terlambat datang ke sekolah, sering membolos pelajaran, kurang berpartisipasi di kelas, tidur saat pelajaran, ngobrol dengan temannya, telat masuk kedalam kelas, tidak mengerjakan tugas, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan sikap disiplin pada diri siswa masih belum maksimal.

Hasil dari wawancara bulan Januari 2016 terhadap beberapa siswa dapat diketahui bahwa materi pelajaran IPS kurang menarik, karena materinya banyak teori, hafalan dan pembelajarannya kurang membuat antusias mengikuti pelajaran. Sementara itu SMK dipersiapkan untuk bekerja maka pelajaran banyak praktik dan mata pelajaran IPS tidak semua SMK masih menerapkannya. Hasil wawancara dengan guru IPS SMK Batik 1 Surakarta mengatakan bahwa dibandingkan kelas X dan XII, kelas XI tingkat kedisiplinan dalam belajarnya paling rendah. Hal itu dapat dilihat dari presensi mata pelajaran IPS semester gasal siswa masih banyak siswa absen dalam mengikuti pembelajaran. Maka dapat dikatakan tingkat kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak begitu antusias dan tingkat tanggung jawab mereka sebagai siswa tidak dipenuhi. Maka kesimpulannya ialah disiplin belajar siswa kelas XI SMK batik 1 Surakarta belum optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Batik 1 Surakarta kelas XI tahun pelajaran 2015/2016 diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) 77 mata pelajaran IPS (Ekonomi) semester gasal masih terdapat siswa yang nilainya belum tuntas. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi mata pelajaran IPS (Ekonomi) semester gasal siswa SMK Batik 1 Surakarta kelas XI masih belum maksimal, karena ketuntasan dalam belajar belum mencapai 100%.

Hasil observasi dengan melakukan wawancara pada tanggal 12 Januari 2016 terhadap beberapa siswa diperoleh bahwa kurangnya kreativitas guru dalam mengajar dapat ditunjukkan melalui sikap kurang siapnya guru

dalam memberikan materi yang akan diberikan. Sikap-sikap tersebut seperti halnya menggunakan metode pembelajaran konvensional, tidak ada inovasi dalam pembelajaran serta bahan pembelajaran yang digunakan terbatas karena siswa tidak memiliki buku pegangan hanya dengan meminjam buku perpustakaan setiap pembelajaran. Hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMK Batik 1 Surakarta kelas XI dalam pembelajarannya guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang inovatif disetiap kelas, sehingga siswa tersebut merasa bosan. Maka kesimpulannya ialah kreativitas guru IPS di SMK Batik 1 Surakarta masih belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara bulan Januari 2016 yang dilakukan terhadap guru IPS dan siswa dapat diambil kesimpulan bahwa siswa menilai pembelajaran IPS sangat menjenuhkan karena guru dalam penyajiannya monoton sehingga siswa kurang begitu antusias, bosan dan mengakibatkan pelajaran IPS kurang menarik. Implementasi materi, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih menekankan pada aspek pengetahuan, berpusat pada guru, serta hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Selain itu kurang lengkapnya sumber-sumber bahan belajar merupakan penyebab disiplin belajar dan kreativitas guru belum maksimal.

Upaya yang harus dilakukan dalam menangani permasalahan kelengkapan berpakaian, terlambat datang ke sekolah, sering membolos pelajaran, kurang berpartisipasi di kelas, tidur saat pelajaran, ngobrol dengan temannya, telat masuk ke dalam kelas, tidak mengerjakan tugas, menggunakan metode pembelajaran konvensional, tidak ada inovasi

dalam pembelajaran, bahan pembelajaran yang digunakan terbatas serta prestasi belajar belum maksimal yaitu dengan meningkatkan disiplin belajar dan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya pembelajaran IPS. Guru mata pelajaran IPS berupaya untuk meningkatkan kreativitasnya dalam penyampaian pembelajaran dengan membuat inovasi pembelajaran serta bertukar pendapat dengan guru lain. Sebagai siswa berupaya untuk patuh terhadap tata tertib belajar disekolah, memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, persiapan belajar dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Upaya yang dilakukan sekolah untuk kedisiplinan belajar siswa yaitu memberikan tindakan tegas berupa sanksi atau point pada siswa yang melakukan pelanggaran, selain itu upaya yang dilakukan sekolah untuk kreativitas guru yaitu dengan memberikan program pelatihan atau studi lanjut.

Hasil penelitian yang dapat memperkuat penelitian ini, Umi Khasanah dan Andian Ari Istiningrum (2012: 105) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai pengaruh sebesar 83,5%, dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi siswa. Hasil penelitian Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015: 169) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yaitu sebesar 48,58%, dengan demikian siswa yang mempunyai tingkat prestasi belajar tinggi maka dipengaruhi dengan munculnya sikap disiplin diri, dimana disiplin tersebut adalah suatu pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sementara hasil penelitian Ika

Musliani (2011: 118) menunjukkan variabel kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 27,5% dengan perhitungan koefisien korelasi secara parsial. Diperkuat hasil penelitian Dewi Purnama Sari (2013: 7) menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif 41,34%, variabel kreativitas guru memberikan sumbangan efektif 14,01% sedangkan 35,65% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta. (2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta. (3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prasojo (2014: 3) "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa sebagai hasil dari belajar, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan dari hasil belajar siswa dalam periode tertentu". Pendapat tersebut diperjelas Sutratinah Tirtonegoro (Khasanah & Istiningrum, 2012: 100) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar dalam bentuk huruf, angka, simbol maupun kalimat yang dapat mencerminkan dari hasil yang sudah

dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu .

Menurut Murpy (Setiawati dan Sudira, 2015: 327) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Faktor pendidik: kinerja dan kreativitas guru.
2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor siswa: motivasi berprestasi dan disiplin belajar.
 - b. Lingkungan pendidikan: sarana dan prasarana sekolah dan dukungan orang tua.

Disiplin Belajar

Menurut Prasojo (2014: 3) menyatakan, “Kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib dalam sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai control penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan. Pendapat tersebut dipertegas oleh Al Fath (2015: 6) mengemukakan bahwa disiplin belajar merupakan pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah.

Khafid dan Suroso (2007: 195) mengungkapkan indikator disiplin belajar yaitu:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.
2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah.
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.
4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Kreativitas Guru

Kreativitas guru menurut Moreno (Saputra, Maiwan & Raharjo, 2013: 3) menyatakan,

Kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri guru dan tidak harus sesuatu yang baru bagi guru lain, contohnya seorang guru menggunakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah dia pakai.

Ditegaskan kembali oleh Agung (2010: 12) menatakan bahwa:

“Kreativitas guru adalah seorang guru yang selama ini menjalankan proses pembelajaran melulu menekankan segi pengajaran melalui metode/teknik ceramah sebagai satu-satunya sumber bahan/materi pelajaran bagi siswa, bukan berarti tidak mengetahui adanya bentuk atau jenis metode/teknik pengajaran lainnya. Terdapat tuntutan agar guru mengurangi atau meninggalkan metode/teknik mengajar seperti itu dan mulai berkreasi dengan menggunakan bentuk atau jenis metode pengajaran lainnya”.

Purwanto (2004: 104) tahapan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kreativitas yang harus dimiliki seorang guru dalam proses belajar mengajar mencakup:

1. Cara guru dalam merencanakan proses belajar mengajar.
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - b. Memilih buku pendamping siswa.
 - c. Memilih metode dalam mengajar yang baik.
 - d. Menciptakan alat peraga atau media yang menarik dan sesuai minat siswa.
2. Cara guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Unsur yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar ialah bagaimana kreativitas

seorang guru dituntut dalam mengadakan persepsi, pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, bahasan yang akan diberikan dengan teknik dan metode mengajar serta penggunaan alat-alat pembelajaran.

3. Cara guru dalam mengadakan evaluasi. Diperlukan penilaian seperti dalam melaksanakan kurikulum yang berbasis kompetensi yaitu penilaian dengan portofolio, dimana mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

IPS

Menurut Save dan Amstrong (Santoso, 2014: 22):

“Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as economics, anthropology, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences”.

Diperjelas oleh Leonard (Suratno, 2016: 16) mengemukakan bahwa IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti: ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

Oemar Hamalik (Herijanto, 2012: 9) tujuan pendidikan dalam IPS berorientasi pada tingkah laku yang dilakukan siswa, yaitu: (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan.

Hipotesis

Berdasarkan uraian kajian teori di atas, rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Disiplin belajar dan kreatifitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.
2. Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di Kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.
3. Kreatifitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi Kleco Surakarta 57144 dengan pertimbangan bahwa di SMK Batik 1 surakarta kelas XI belum pernah dilakukan penelitian yang serupa, prestasi belajar IPS belum maksimal dan mendapatkan izin penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas XI dengan jumlah 246 siswa dan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 146 siswa. Teknik sampling menggunakan *Proportional random sampling*. Variabel penelitian ini ialah disiplin belajar (X_1), kreativitas guru (X_2), dan prestasi belajar (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data disiplin belajar dan Kreativitas guru diperoleh dari hasil angket yang diukur menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program *SPSS 22.0 for Windows*. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji Normalitas, Linearitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel-variabel independen berhubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel dependen jika terjadi perubahan pada variabel independen.

Tabel 1 Hasil Analisis Linear Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	41.673	1.279
Disiplin Belajar	.209	.028
Kreativitas Guru	.486	.025

a. Dependent Variable: Prestasi belajar
(Sumber: data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel *coefficients*, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 41,673 + 0,209 X_1 + 0,486 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut adalah konstanta 41,673 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X_1 dan X_2 adalah 0, maka besarnya nilai Y adalah 41,673. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X_1) sebesar 0,209 artinya variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh secara positif terhadap variabel prestasi belajar, sedangkan koefisien 0,209 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel disiplin belajar dengan asumsi bahwa variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,209. Koefisien regresi variabel kreativitas guru (X_2) sebesar 0,486 artinya

kreativitas guru mempunyai pengaruh secara positif terhadap variabel prestasi belajar, sedangkan koefisien 0,486 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel kreativitas guru dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,486.

Uji F (Simultan)

Uji F yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

Kriteria pengujian

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima
3. Jika probabilitas $> 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak
4. Jika probabilitas $< 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui SPSS, diperoleh hasil uji F:

Tabel 2 ANOVA

Model	F	Sig.
1 Regression	293.499	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Disiplin Belajar

(Sumber: data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel ANOVA di atas bisa terlihat bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig. adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang sudah diketahui yaitu $293.499 > 3,060$. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 2$ (Jumlah variabel -1) dan $df_2 = 143$ ($146-2-1$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel disiplin belajar (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

Uji t (Parsial)

Uji t yaitu untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial (masing-masing) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar secara parsial (masing-masing) terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar secara parsial (masing-masing)

terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di SMK Batik 1 Surakarta kelas XI.

Kriteria pengujian

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima
3. Jika probabilitas $> 0,05 = H_0$ diterima dan H_a ditolak
4. Jika probabilitas $< 0,05 = H_0$ ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui SPSS 22, diperoleh hasil Uji t:

Tabel 3 *Coefficients*

Model	T	Sig.
1 (Constant)	32.594	.000
Disiplin Belajar	7.368	.000
Kreativitas Guru	19.759	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

(Sumber: data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas bisa dilihat bahwa:

1. Nilai probabilitas disiplin belajar (X_1) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,368 > 1,977$. Tabel distribusi t hitung dicari $\alpha = 0,05$ dengan df 143 ($n-k-1$ atau $146-2-1$). Dari hasil t hitung tersebut maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel disiplin belajar (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y).
2. Nilai probabilitas kreativitas guru (X_2) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,759 > 1,977$. Tabel distribusi t

dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 143 ($n-k-1$ atau $146-2-1$). Dari hasil t hitung tersebut maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel kreativitas guru (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi yaitu untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Menggunakan *R square* karena dalam regresi ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Hasil perhitungan R^2 dapat diketahui dalam output *Model Summary*. Pada kolom R^2 diketahui besarnya prosentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 *Model Summary*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.725	1.410

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

(Sumber: data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,725 atau 72,5%. Nilai *Adjusted R Square* berada di antara 0-1 dan tergolong baik dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas yakni disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan pengaruh sebesar 72,5%, sisanya ($100\% - 72,5\% = 27,5\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Pembahasan dari pengolahan hasil hipotesis:

Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji F diperoleh bahwa nilai probabilitas pada kolom sig. adalah $0,000 < 0,05$. Tabel F hitung sebesar $293,499 > F$ tabel 3,060, menunjukkan angka positif yang mempunyai arti bahwa pengaruh kedua variabel menunjukkan arah yang positif. Hal ini berarti disiplin belajar dan kreatifitas guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

Besar pengaruh yang disumbangkan variabel disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPS dapat diketahui dari koefisien determinasinya yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R square*. Nilai *Adjusted R square* adalah 72,5% sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin belajar dan kreativitas guru secara simultan memiliki kontribusi sebesar 72,5% dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Murpy (Setiawati dan Sudira, 2015: 327) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor pendidik yaitu dari kreativitas guru, faktor siswa yaitu dari disiplin belajar. Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa disiplin belajar dan kreativitas guru mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa disiplin belajar dan kreativitas guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut apabila dikelola dengan benar

dan ditingkatkan maka akan berdampak positif pada prestasi belajar yang diperoleh.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil uji t variabel disiplin belajar (X_1), menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($7,368 > 1,977$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Istiningrum (2012: 105) yang menyebutkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 83%. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Kusuma (2015: 169) yaitu siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi akan dipengaruhi dengan munculnya disiplin pada diri dimana disiplin tersebut ialah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri dari seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

Berdasarkan analisis kajian teori serta penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui pentingnya disiplin belajar yang diberikan dan ditanamkan pada siswa sedini mungkin yang dapat menunjukkan adanya keberhasilan tercapainya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal tersebut harus dilakukan pendidik agar tercapai prestasi belajar yang tinggi yaitu guru atau pendidik menciptakan disiplin kepada siswanya, sehingga tingkah laku pada siswa yang berarti dan bertujuan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar (Hipotesis 3)

Berdasarkan hasil dari uji t untuk variabel kreativitas guru (X_2) menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($19,759 > 1,977$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2010: 59), didapatkan hasil bahwa ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 48% dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khumaidi dan Tarmudji (2014: 309) bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar secara simultan maupun secara parsial. Hasil ini dapat diperkuat oleh Murpy (Setiawati dan Sudira, 2015: 327) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya adalah pendidik, siswa dan lingkungan pendidikan. Guru adalah faktor pendidik yang mampu mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, dan kreativitas guru merupakan sebagian dari diri seorang guru.

Berdasarkan hasil analisis kajian teori serta penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Hal tersebut memberikan informasi bahwa semakin tingginya kreativitas yang dimiliki guru dalam kegiatan pembelajaran maka akan semakin meningkatnya prestasi belajar siswa. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kreativitas belajar diantaranya dengan cara seorang guru dalam

merencanakan, melaksanakan dan evaluasi proses belajar mengajar (PBM).

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis variabel disiplin belajar dan kreativitas guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Berdasarkan hasil dari analisis variabel disiplin belajar dan kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
3. Berdasarkan hasil persamaan regresi diketahui variabel kreativitas guru memiliki nilai koefisien terbesar dibanding dengan variabel disiplin belajar sehingga variabel kreativitas guru memiliki pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar.
4. Berdasarkan pengaruh variabel disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar adalah 72,5% diperoleh dari *Adjusted R square*.

Impilkasi

Berdasarkan pada simpulan penelitian, implikasi yang ditemukan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan secara positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPS. Hasil penelitian ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan Khasanah dan Istiningrum (2012: 108) bahwa semakin

tinggi tingkat disiplin belajar maka prestasi belajar siswa tersebut semakin baik pula. Hasil penelitian lain dari Khumaidi dan Tarmudji (2014: 309) bahwa adanya kreativitas guru yang tinggi maka siswa akan merasa semangat belajar dan akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar.

2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, maka memberikan gambaran bagi siswa bahwa dengan memiliki kesadaran dan mampu membiasakan diri untuk disiplin belajar sehingga akan mendukung dalam mencapai prestasi yang maksimal.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar, maka memberikan gambaran bagi guru untuk menumbuhkan kreativitas yang telah dimiliki agar tercipta pembelajaran yang membuat siswa senang sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh siswa.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dengan memperhatikan seluruh faktor-faktor yang berhubungan terhadap prestasi belajar baik disiplin belajar dan kreativitas guru, maka secara nyata seorang siswa maupun guru saling meningkatkan disiplin dalam belajar dan kreativitas dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi belajar.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Siswa harus membiasakan diri untuk selalu disiplin belajar maupun menaati tata tertib yang ada di sekolah, seperti menggunakan atribut lengkap dan datang tepat waktu.
- b. Siswa membiasakan diri belajar setiap hari, seperti belajar tepat waktu, merangkum pelajaran yang guru disampaikan, mengulang pelajaran yang guru telah sampaikan.
- c. Siswa harus menanamkan sikap rasa percaya dalam diri yang tinggi dengan berusaha mengerjakan PR atau tugas sesuai dengan kemampuan tanpa meminjam pekerjaan teman.
- d. Siswa harus meningkatkan konsentrasi ketika belajar seperti, memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru

- a. Guru harus mewajibkan siswa mempunyai buku panduan tidak harus sama, karena buku panduan yang berbeda-beda akan menambah referensi materi.
- b. Guru menyampaikan materi di setiap pertemuan secara variatif dengan menggunakan metode-metode yang berbeda.
- c. Guru memberi tugas harus bervariasi dan tingkat kesulitan juga ditingkatkan, seperti halnya memberikan tugas membuat sebuah hasil karya misalnya makalah atau hasil observasi.

3. Bagi sekolah

- a. Pihak sekolah harus tegas dalam memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran dengan memberikan skor dan memanggil orang tua.
- b. Pihak sekolah harus meningkatkan kualitas guru dengan mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- c. Peningkatan kegiatan workshop serta pelatihan mengenai inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas guru yang di selenggarakan pihak sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut untuk lebih mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian ini masih disadari akan adanya berbagai kekurangan. Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain untuk menyempurnakan penelitian ini maupun mengkaji dan meneliti variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fath, A.M. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal STKIP Bina Bangsa Getsempena*, 6 (1), 1-11.
- Khafid M., & Suroso. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap

- Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 (2), 185-204.
- Khumaidi & Tarmudji, T. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Cara Belajar, dan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (2), 307-310.
- Kusuma, Z.L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (1), 164-171.
- Prasojo, R.J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2 (1), 1-11.
- Santoso, A.B. (2014). Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Media CD Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganeshha*, 1 (1), 19-36.
- Saputra, F., Maiwan, M., & Raharjo. (2013). Hubungan Fasilitas Belajar dengan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran PKn. *Jurnal PPKN UNJ Online*, 1 (2), 1-13.
- Sari, D.P. (2013). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Setiawati L., & Sudira, P. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (3), 325-339.
- Suratno. (2016). Meningkatkan Pemahaman Konsep Peninggalan Sejarah Hindu di Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial di Kelas V SDN 2 Buga Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4 (10), 12-24.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN TATA NIAGA**

Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124
Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA DI SMK BATIK 1 SURAKARTA

Ditulis oleh:

Nama : Ainun Nur Aini

NIM : K7412011

Jurusan/ Prodi/ BKK : P.IPS/Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, November 2016

Pembimbing I

Dr. Dewi Kusuma Wardani, M.Si

NIP. 197003261998022001

Pembimbing II

Jonet Ariyanto Nugroho, SE.,MM

NIP. 197507282005011002